

Penanaman Nilai-Nilai Dakwah Dalam Proses Pembelajaran Agama Di Smp Negeri 4 Filial Kelas Jauh Usaha Jaya

Muhammad Fajrin

muhammadfajrin072@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Hartinah

Institut Agama Islam Negeri Sorong

hartina1987@gmail.com

Siti Fatima

Institut Agama Islam Negeri Sorong

fatimaazzahrasiti787@gmail.com

ABSTRACT : *In spreading Islam to all corners of the world, da'wah became one of the contributors to spreading this so that Islam became a religion that was embraced and believed in by various nations in all corners of the world. This research aims to review and explain the instillation of da'wah values through the religious learning process at SMP Negeri 4 Filial, Usaha Jaya Class. The method used in this research is a qualitative research method by collecting data through observation. The results of this research show that the cultivation of da'wah values is still high in SMP Negeri 4 Filial, Usaha Jaya Class. The factor causing the high value of da'wah in this area is the early planting carried out by the parents of these students.*

Keywords : *Da'wah, Values, Religion*

ABSTRAK : Dalam menyebarkan Islam ke seluruh pelosok dunia, dakwah menjadi salah satu penyumbang tersebar dalam hal ini sehingga Islam menjadi agama yang dianut dan diyakini oleh

berbagai bangsa di seluruh pelosok dunia. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan menjelaskan penanaman nilai-nilai dakwah melalui proses pembelajaran agama di SMP Negeri 4 Filial Kelas Jauh Usaha Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data melalui observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan masih tingginya penanaman nilai-nilai dakwah di SMP Negeri 4 Filial Kelas Jauh Usaha Jaya. Faktor penyebab masih tingginya nilai dakwah di daerah tersebut, yaitu penanaman sejak dini yang dilakukan oleh orang tua dari siswa/I tersebut.

Kata Kunci : Dakwah, Nilai-Nilai, Agama

LATAR BELAKANG

Dakwah memiliki arti yang tidak sebatas mengajak dan menyeru agar umat manusia memeluk agama Allah (Islam). Jauh dari itu, dakwah berarti upaya membina masyarakat Islam untuk bisa menjadi masyarakat yang mempunyai kemampuan lebih dari masyarakat lain dan lebih berkualitas (khairu ummah) dibawah pondasi ketinggian nilai-nilai Islam.¹ Dalam menyebarkan Islam ke seluruh pelosok dunia, dakwah menjadi salah satu penyumbang tersebar dalam hal ini sehingga Islam menjadi agama yang dianut dan diyakini oleh berbagai bangsa di seluruh pelosok dunia. Fakta ini menjadi bukti dari hasil proses dakwah yang dilakukan secara terus menerus semenjak zaman Rasulullah saw. hingga sekarang yang banyak dilakukan oleh lembaga dakwah dalam jangka waktu yang lama.

Manusia merupakan salah satu ciptaan Allah SWT yang dianugerahi daya-daya potensial yang sering disebut fitrah manusia. Diantara daya yang diberikan tersebut, yaitu daya intelek dimana daya ini digunakan untuk mengenal Tuhannya.² Semua daya yang diberikan itu dipersiapkan untuk kepentingan manajemen hubungan dengan Allah, yang meliputi naluri, perangkat inderawi, kemampuan

¹ Alim Puspianto, “*Strategi Dakwah Masyarakat Kota*”, dalam Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI Luqman Al Hakim Surabaya Vol. 9 No. 1 tahun 2021, hal. 42

² Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, “*Psikologi Dakwah*”, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal. 7

akal, fitrah agama yang jika dibina dan dikembangkan akan mengantarkan manusia menuju jalan kesuksesan dalam kehidupannya yang menjadi implementasi makhluk yang taat kepada penciptanya.

Tugas dakwah yang dilakukan oleh sebagian besar para juru dakwah serupa dengan tugas Rasulullah saw. yang berusaha melakukan ekspansi ajaran Islam kepada seluruh umat manusia secara universal. Dalam ungkapannya, M. Natsir menyebutkan bahwa risalah merintis dan dakwah melanjutkan.³ Ini artinya tugas kerasulan Muhammad saw. menjadi perintis dan dakwah yang dilakukan oleh para juru dakwah sekarang menjadi kelanjutan dari tugas Rasulullah saw. dalam menyebarkan ajaran Islam sehingga bisa dianut dan diyakini oleh berbagai bangsa yang ada di belahan muka bumi ini.

Perintah melakukan dakwah merupakan perintah langsung dari Allah SWT yang menjadi poin penting bagi para nabi dan rasul yang penuh tantangan dan rintangan, tidak selalu mulus dan lancar sesuai keinginan. Selama 23 tahun, Rasulullah saw. menyampaikan ajaran Islam kepada keluarga, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umat manusia dengan contoh dan tauladan yang baik sehingga ajaran Islam dapat tumbuh dan terwujud dalam pribadi-pribadi mereka yang dengan keluasan hati menerimanya. Sasaran dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah saw. bersama para sahabatnya meliputi seluruh masyarakat, baik di kota maupun pedesaan. Keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah saw. bukan berarti tanpa ada tantangan dan rintangannya, demikian pula pada masa sekarang ini.

Dengan pengamatan yang dapat diterapkan pada masyarakat khususnya pelajar yang berada di Usaha Jaya Kabupaten Raja Ampat terdapat pemahaman tentang nilai-nilai dakwah yang dimana hal ini di tinjau dari adanya sekolah baru. Sekolah baru yang dimaksudkan adalah SMP Negeri 4 Fillial Kelas Jauh Usaha Jaya. Sekolah ini merupakan pecahan dari sekolah utamanya dan yang dimana pemerintah mempunyai tujuan agar pendidikan SMP di Usaha Jaya ini mempunyai peningkatan dan tidak ada lagi angka penurunan tingkat pendidikan khususnya di bidang agama.

³ Natsir, Muhammad, "*Fiqhud Dakwah*", (Jakarta: Media Dakwah, 2000), hal.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau responden dan perilaku yang diamati.⁴ Metode dalam sebuah penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian observasi yang dimana metode yang digunakan ini merupakan suatu teknik dalam sebuah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu bentuk keadaan tertentu. Dengan ini peneliti melakukan pengamatan proses penanaman nilai-nilai dakwah terhadap siswa/i SMP Negeri 4 Fillial Kelas Jauh Usaha Jaya di dalam proses pembelajaran agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah adalah kegiatan menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, hukum agama (Islam) kepada objek (individu, kelompok, masyarakat) agar mereka menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar sehingga terwujud tatanan sosial yang damai dan mendatangkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁵ Dakwah bisa diartikan sebagai kegiatan yang membahas masalah yang berkaitan dengan ajaran Islam yang bersifat baik dimana ajaran tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dakwah memiliki aktor (baik laki-laki maupun perempuan) yang berperan sebagai penyampai pesan dakwah kepada sasaran dakwahnya.⁶ Dakwah sendiri secara etimologis berasal dari bahasa Arab (Da'a-Yad'u Da'watan) yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Menurut istilah atau terminologis dakwah diartikan dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah Swt, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan yang tidak baik supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.⁷

⁴ Moleong dan Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2002), h. 3

⁵ Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Malang: Madani, 2016), 10.

⁶ Fahrurrozi et. AL, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 18.

⁷ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Penerbit Qiara Media, 2019), 2-3

Pesan adalah informasi yang dikomunikasikan oleh sumber atau pengirim kepada penerimanya yang didalamnya terdapat informasi yang bisa berupa kata atau simbol-simbol tertentu yang disebut dengan pesan.⁸ Pesan dibagi menjadi dua yaitu pesan verbal (lisan) dan non verbal (non lisan), pesan verbal merupakan pesan yang berupa kata-kata yang diungkapkan langsung tanpa menggunakan simbol-simbol tertentu, sedangkan pesan non verbal merupakan pesan yang disampaikan menggunakan simbol-simbol tertentu seperti gerakan fisik (gesture), ekspresi wajah, gerak mata, sikap badan, gerakan tangan atau jari atau juga bisa berupa isyarat seperti menunjuk warna atau menunjuk benda.⁹

Pesan dakwah merupakan ungkapan atau pernyataan berupa pesan baik yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang seluruhnya mencakup urusan manusia baik dari segi tindakan, ucapan dan segala aspek kehidupan manusia tidak ada satupun yang tertinggal dari cakupan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Adapun jenis – jenis pesan dakwah atau nilai-nilai dakwah adalah sebagai berikut :

a. Pesan Aqidah

Aqidah berasal dari bahasa arab al-,aqdu yang berarti ikatan, attausiiqu yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, al-ikhamu yang artinya mengokohkan sehingga jika diartikan secara istilah aqidah merupakan iman atau keyakinan manusia yang kuat, kokoh dan tidak ada keraguan didalam meyakini Allah Swt.¹⁰

b. Pesan Akhlak

Akhlak merupakan budi pekerti, adat kebiasaan, muru'ah (tabiat) dan perangai yang tertanam dalam diri seseorang. Secara terminologi akhlak merupakan tabiat atau kondisi batin seseorang yang mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku.¹¹

c. Pesan Syari'ah

Syari'ah merupakan susunan peraturan dan ketentuan yang di isyaratkan Tuhan secara lengkap dan terperinci yang digunakan untuk

⁸ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 97.

⁹ M. S Hidayat, Public Speaking dan Teknik Presentasi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

¹⁰ Abdul Aziz Daklan, Ensiklopedi Hukum Islam (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996),78

¹¹ Tata Sukayat, Quantum Dakwah (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 33.

mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan dengan saudaramu seagama, hubungan dengan saudaramu sesama manusia serta hubunganmu dengan alam dan kehidupan.¹²

Penanaman nilai-nilai dakwah yang meliputi aqidah, akhlak, dan syariah telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa/I SMP Negeri 4 Filial Kelas Jauh Usaha Jaya. Nilai-nilai dakwah di kalangan anak-anak tersebut sudah jauh dari kata cukup bahkan tidak sedikit anak-anak disana ada seorang penghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan Kampung Usaha Jaya yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan masih kental dengan ajaran nenek moyang mereka, yakni ajaran agama Islam sehingga pembinaan ilmu agama di sana selalu diterapkan. Sehingga peneliti kurang menemukan permasalahan terkait ajaran agama dan lebih berfokus kepada penyempurnaan penanaman nilai-nilai dakwah di bangku pendidikan.

KESIMPULAN

Dakwah adalah kegiatan menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, hukum agama (Islam) kepada objek (individu, kelompok, masyarakat) agar mereka menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar sehingga terwujud tatanan sosial yang damai dan mendatangkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Nilai-nilai dakwah meliputi aqidah, akhlak, dan syariah. Nilai-nilai dakwah yang ditanamkan pada siswa/I SMP Negeri 4 Filial Kelas Jauh Usaha Jaya telah jauh dari kata cukup. Hal ini dikarenakan bimbingan dari orang tua mereka sehingga penanaman nilai dakwah telah ada sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakwah Masyarakat Kota*”, dalam Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI Abdullah, Muhammad Qadaruddin. Pengantar Ilmu Dakwah. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Daklan, Abdul Aziz. Ensiklopedi Hukum Islam. Jakarta: Ichtisar Baru Van Hoeve, 1996.

¹² Muhamad Munir & Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, 29

- Fahrurozi et. Al., Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, “*Psikologi Dakwah*”. Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Ilaihi, Wahyu. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ishaq, Ropongi El. Pengantar Ilmu Dakwah. Malang: Madani, 2016.
- Muhammad, Natsir. “*Fiqbud Dakwah*”. Jakarta: Media Dakwah, 2000.
- Moleong dan Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2002.
- Muhamad Munir & Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah.
- M. S Hidayat, Public Speaking dan Teknik Presentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Puspianto, Alim. “*Strategi Luqman Al Hakim Surabaya Vol. 9 No. 1 tahun 2021*, hal. 42
- Sukayat, Tata. Quantum Dakwah. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.